

LAPORAN AKHIR PRAKTEK
SIKLUS AKUNTANSI PADA PT. BANK SULUTGO
CABANG UTAMA

Oleh

TRIVENNA PATRICIA GYZELLA LAKAONI

NIM : 12 004 029



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
TAHUN 2015

LAPORAN AKHIR PRAKTEK
SIKLUS AKUNTASI PADA PT. BANK SULUTGO
CABANG UTAMA

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan pendidikan diploma tiga pada
Program Studi Diploma III Akuntansi*

Oleh

TRIVENNA PATRICIA GYZELLA LAKAONI

NIM : 12 004 029



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
TAHUN 2015

BIOGRAFI

NAMA : TRIVENNA PATRICIA GYZELLA LAKAONI

NIM : 12 004 029

LAHIR :

TEMPAT : MANADO

TANGGAL : 23 OKTOBER 1995

NAMA ORANG TUA

AYAH : WOLTER LAKAONI

IBU : DIANE TATUIL

RIWAYAT PENDIDIKAN :

TK : 1999 - 2000

SD : 2000 - 2006

SMP : 2006 - 2009

SMK/SMA : 2009–2012

Motto “ Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan. – Amsal 1:7”



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus, karena hanya berkat kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis diberi kemampuan untuk dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan judul **“Siklus Akuntansi Pada PT.Bank SulutGo Cabang Utama”**.

Laporan Akhir ini dibuat sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program pendidikan diploma III Jurusan Akuntansi program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Manado.

Selama penyusunan Laporan Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk bimbingan, motivasi, dana dan doa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menuntun dan memberkati saya.
2. Ir. Jemmy Rangan, MT selaku Direktur Utama Politeknik Negeri Manado.
3. Ibu Susi Amelia Marentek, SE. MSA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado.
4. Bapak Barno Sungkowo, SE. MM.Ak selaku K.Prodi D III Akuntansi
5. Ibu. Anita L. V. Wauran, SE. MAk. AK. CA selaku Ketua Panitia Program PKL Politeknik Negeri Manado.
6. Bapak Enos Ventje Nixon Munaiseche, SE selaku Dosen Pembimbing PKL.

7. Seluruh dosen dan staf pengajar yang ada di Politeknik Negeri Manado khususnya di Jurusan Akuntansi,
8. Ibu. EvlienWungkar, SH. M.Si selaku Pimpinan Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) PT. Bank SulutGo.
9. Seluruh karyawan di PT. Bank SulutGo khususnya pada Unit APU-PPT, Ka Lani Lengkong, Christer Kapoh dan Jopie Mailangkay.
10. Keluarga, Mama, Papa dan Adik terkasih yang terus mendukung saya dalam penulisan Laporan Akhir Praktek.
11. Sahabat terbaik Anggriane Tangkudung, Wensia Walukow, Nur Ismalasari, Indah Ratu, dan Nikita Bangun.
12. Semua pihak yang terkait dalam penulisan Laporan Akhir Praktek ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan Laporan Akhir ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan Laporan Akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga Laporan Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis,

Trivenna P.G Lakaoni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	3
1.3 Metode Analisis Data.....	3
1.4 Deskripsi Umum Entitas	
1.4.1 Sejarah Singkat Entitas.....	4
1.4.2 Struktur Organisasi dan Job Deskripsi	6
1.4.3 Aktivitas Usaha	10
BAB II SIKLUS AKUNTASI	
2.1 Landasan Teori Akuntansi	
2.1.1 Definisi Akuntansi	13
2.1.2 Tujuan Akuntansi	14
2.1.3 Unsur-Unsur Akuntansi	15
2.1.4 Jenis-Jenis Akuntansi.....	16
2.1.5 Pengertian Siklus Akuntansi.....	17
2.1.6 Siklus Akuntansi.....	18

2.2	Aktivitas Akuntansi	19
2.2.1	Laporan Keuangan Bank	21
2.3	Evaluasi Praktek Siklus Akuntansi di PT. Bank SulutGo	
2.3.1	Aktivitas Akuntansi Berbasis Komputerisasi	23

BAB III PENUTUP

3.1	Kesimpulan	25
3.2	Saran	25

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Perusahaan	6
Gambar 1.2	Grafik Pemegang Saham	10
Gambar 2.1	Siklus Akuntansi.....	18
Gambar 2.2	Siklus Akuntansi Pada PT. Bank SulutGo.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Divisi	8
Tabel 1.2	Pemegang Saham	9
Tabel 1.3	Pemerintah Kota dan Kabupaten.....	9
Tabel 1.4	Giro	11
Tabel 1.5	Tabungan.....	12
Tabel 1.6	Deposito	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia usaha dalam hal ini perbankan telah semakin berkembang dari berbagai segi dengan berbagai macam layanan yang diberikan kepada masyarakat. Dimana semua kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi untuk menyimpan dan menghimpun dana dari masyarakat serta memperlancar lalu lintas pembayaran. Banyak orang dan organisasi yang memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan atau meminjam dana. Oleh karena itu, bank memainkan peran penting dalam memelihara kepercayaan masyarakat terhadap system moneter melalui kedekatan hubungannya dengan badan-badan pengatur dan instansi pemerintah. Dalam kedudukannya Bank tidak hanya bertindak sendiri dalam menjalankan tugasnya, tetapi diawasi oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral.

PT. Bank SulutGo Cabang Utama merupakan lembaga keuangan yang memiliki kegiatan usaha yang bergerak di bagian

jasa, dengan menyediakan berbagai layanan berupa jasa kepada masyarakat. Kegiatan usaha yang dilakukan yaitu penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (Giro, Tabungan, dan Deposito) dan menyalurkannya kembali kepada pihak ketiga dalam bentuk pinjaman.

Persaingan antara bank, khususnya di Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo dapat dikatakan cukup ketat, dimana di kedua Provinsi tersebut terdapat 22 bank dengan jumlah kantor operasional 230 kantor bank dengan status kantor cabang yaitu kantor cabang pembantu dan kantor kas, sedangkan jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebanyak 20 kantor dengan jumlah kantor operasional sebanyak 40 kantor. Seluruh kantor tersebut beroperasi di Sulut dan Gorontalo. Meskipun demikian PT. Bank SulutGo terus berupaya agar tetap eksis dan menjadi tuan rumah di daerah sendiri dengan melakukan peningkatan pelayanan dan perluasan jaringan kantor untuk mendekatkan diri kepada nasabah.

Dalam menjalankan kegiatannya Bank SulutGo Cabang Utama memerlukan dana dari masyarakat, untuk itu Bank SulutGo Cabang Utama harus membuat laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Kinerja keuangan yang baik juga harus melalui suatu proses akuntansi mulai dari pencatatan transaksi keuangan sampai dengan dihasilkan laporan keuangan pada akhir suatu periode yang disebut dengan siklus akuntansi.

Siklus akuntansi adalah salah satu bagian kegiatan yang rutin dilakukan demi mencapai tujuan yang diharapkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan atau yang memerlukan informasi mengenai laporan keuangan.

PT. Bank SulutGo menggunakan system *OLIBS (Online Integrated Banking System)* dimana semua transaksi dan laporan keuangan di input ke dalam system tersebut. Siklus akuntansi bank, yang pada umumnya telah menggunakan teknologi informasi dalam system akuntansi, beberapa tahap siklus akuntansi dapat dilakukan secara bersamaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Siklus Akuntansi Pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama”**.

1.2 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan yaitu **“untuk mengetahui siklus akuntansi pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama”**

1.3 Metode Analisa Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis penulisan ini adalah metode deskriptif yang didasarkan pada penggambaran yang mendukung analisa tersebut, analisis ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas dan natural setting yang holistik,

kompleks, dan rinci yang sifatnya menjelaskan seraca uraian dalam bentuk kalimat. (Tengku Nurmailiza : 2010)

1.4 Deskripsi Umum Entitas

1.4.1 Sejarah Singkat Entitas

PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara yang dikenal dengan Bank Sulut didirikan pertama kali dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah pada tanggal 17 Maret 1961.

Tahun 1962 berubah nama menjadi Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara.

Tahun 1990 melepas obligasi I Bank Sulawesi Utara.

Tahun 1993 melepas obligasi II Bank Sulawesi Utara.

Tahun 1999 Perubahan Badan Hukum dari Perusahaan Daerah Menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan ikut dengan Program Rekapitalisasi Perbankan.

Tahun 2004 Lepas dari Program Rekapitalisasi Perbankan.

Tanggal 13 Juli 2012 Bank Sulut menerima Penghargaan Infobank Award sebagai Bank yang atas Kinerja Keuangannya “*Sangat Bagus*” selama sepuluh tahun berturut – turut, dari tahun 2002 – 2011.

Masyarakat percaya, Bank Sulut mempunyai potensi besar berkembang menjadi bank besar di kemudian hari, karena itu mereka terus meningkatkan tabungannya di bank kebanggaan masyarakat Sulut dan Gorontalo ini. Hal ini juga direspon oleh Bank Sulut dengan terus menerus mengembangkan jaringan-jaringan kantornya di daerah Sulut dan Gorontalo maupun di Jakarta dan di Surabaya sehingga sampai dengan akhir September 2011 jumlah jaringan kantor Bank Sulut menjadi ; 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Cabang Utama, 15 Kantor Cabang, 16 Kantor Cabang Pembantu, 14 Unit Kantor Kas, ATM berjumlah 72 dan 3 Mobil Kas Keliling. Dan Tahun 2014 Bank Sulut menjadi 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Cabang Utama, 19 Cabang, 22 Cabang Pembantu, 23 Kantor Kas, 86 ATM, dan Mobil Kas Kelili berjumlah 3 buah (update 6 Januari 2014).

Adapun visi dan misi pada PT. Bank SulutGo yaitu :

VISI :

“Menjadi Perusahaan Jasa Perbankan yang profesional dan bertumbuh secara sehat”

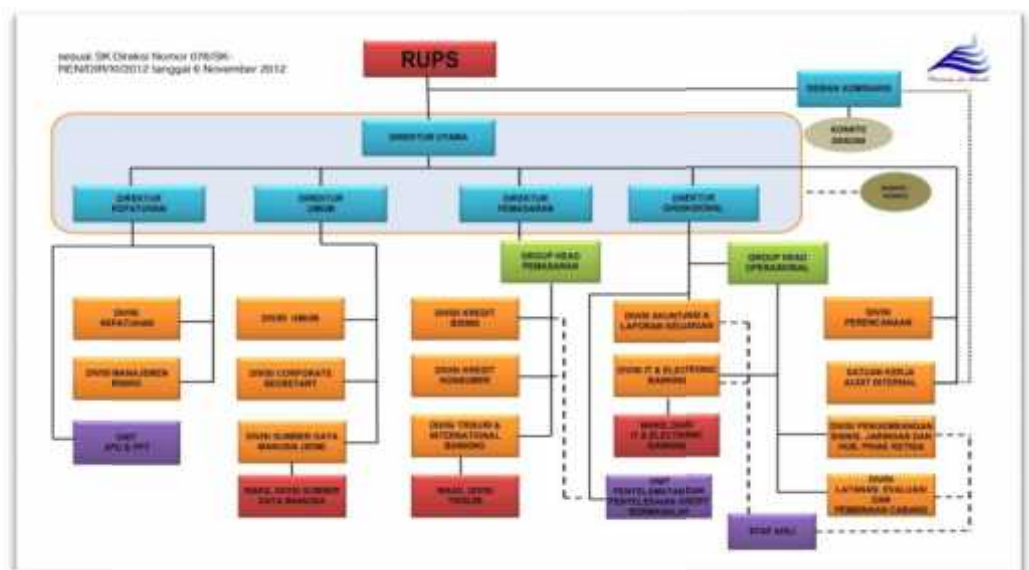
MISI

1. Sebagai Bank Fokus yang berorientasi pada bisnis retail.
2. Sebagai penggerak, pendorong laju prekonomian dan pembangunan daerah.
3. Memberikan kontribusi yang optimal kepada Stakeholder.

1.4.2 Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

Struktur organisasi adalah menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan. Hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian ataupun posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas, wewenang dan tanggungjawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi kerangka kerja organisasi disebut sebagai desain organisasi. Struktur organisasi dapat memiliki pengaruh yang besar pada anggotanya.

Gambar 1.1 Struktur Perusahaan



Sumber : Data PT. Bank SulutGo

Uraian dari struktur diatas adalah :

Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : Drs. Robby J. Mamuaja
2. Komisaris : Mustamir Bakri
3. Komisaris : Effendy Manoppo, SH.
4. Komisaris : Alexius Lembong

Dewan Direksi

1. Direktur Utama : Johanis Ch. Salibana, SE.MM
2. Direktur Kepatuhan : JefriSalilo, SE. MM
3. Direktur Pemasaran : Novi VB. Kaligis, SE.MM
4. Direktur Umum : Felming Harun, SE.MM
5. Direktur Operasional : Judy Koagow

Group Head

1. Group Head Pemasaran : Verry V. Masengi, SE
2. Group Head Bidang Operasional : Revino M. Pepah, SE. MM
3. Pemimpin Divisi Perencanaan : Herry Oroh, SE
4. Pemimpin Unit SKAI : Silvanus T.R. Senduk

Tabel 1.1 Divisi

DIVISI	NAMA PEMIMPIN DIVISI
Divisi Corporate Secretary	Maria Rogi
Divisi Layanan, Evaluasi dan Pembinaan Cabang (LEC)	Femmy K. Muaja, SE
Divisi Pengembangan Bisnis dan Jaringan	Linda T. Moniaga, SE
Divisi Kredit Konsumer	Esthyani.T.A Danakusumah
Divisi Kredit Komersil	Alberth H. Kaloh, SE
Divisi Trisuri& International Banking	Fransisca T. Dompas, SE.Ak
Divisi Kepatuhan	Robbynson H. Rorong, SE
Divisi MRI	Jane T.L. Rombepajung
Divisi SDM	Deetje D. Tomober, S.Pd
Divisi IT dan Electronic Banking	Derry H. Dotolung, SE
Divisi Umum	Machmud Turuis

Sumber : Data PT. Bank SulutGo

Tabel 1.2 Pemegang Saham (Stakeholder)

Pesaham	Share
Pemerintah Provinsi Sulut	31.17%
Pemerintah Provinsi Gorontalo	3.66%
PT Mega Corpora	22.13%
Kopkar PT. Bank Sulut	6.26%

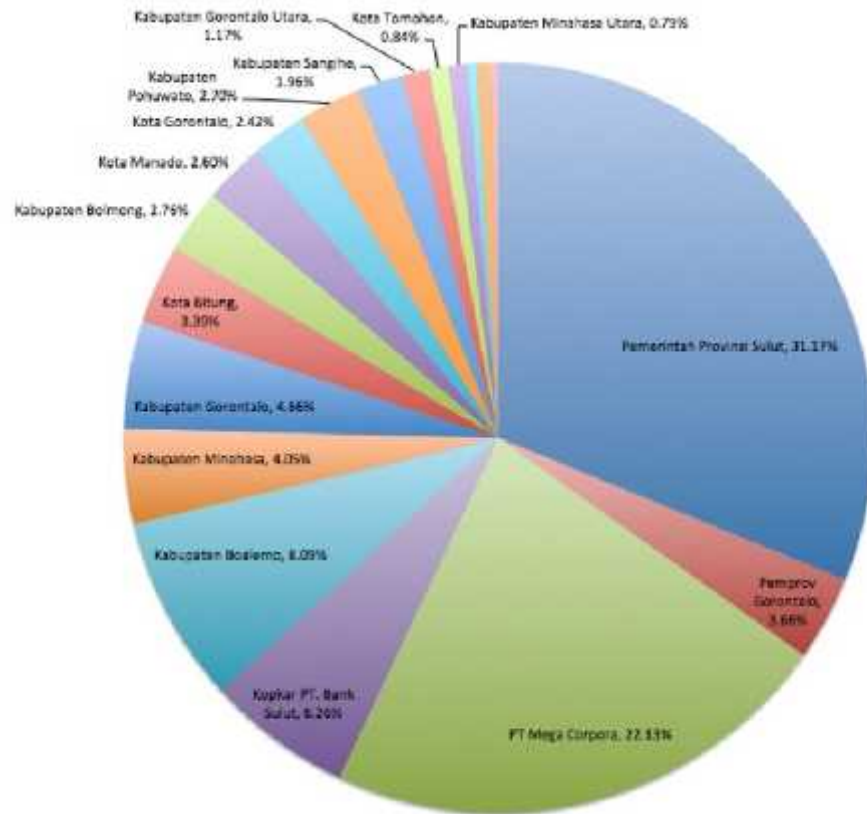
Sumber : Data PT. Bank SulutGo

Tabel 1.3 Pemerintah Kota dan Kabupaten

Pesaham	Share	Pesaham	Share
Kabupaten Boalemo	8.09%	Kota Tomohon	0.84%
KabupatenMinahasa	4.05%	Kabupaten Minahasa Utara	0.79%
Kabupaten Gorontalo	4.66%	Kabupaten Minahasa Selatan	0.41%
Kota Bitung	3.39%	Kabupaten Bone Bolango	0.52%
Kabupaten Bolmong	2.76%	Kabupaten Kepulauan Talaud	0.05%
Kota Manado	2.60%	Kabupaten Sitaro	0.35%
Kota Gorontalo	2.42%	Pemkab Bolsel	0.00%
Kabupaten Pohuwato	2.70%	Pemkab Boltim	0.00%
Kabupaten Sangihe	1.96%	Pemkab Bolmut	0.00%
Kabupaten Gorontalo Utara	1.17%	Pemkab Kotamobagu	0.00%

Sumber : Data PT. Bank SulutGo

Gambar 1.2 Grafik Pemegang Saham Pemerintah Kota dan Kabupaten



Sumber : Data PT. Bank SulutGo

1.4.3 Aktivitas Usaha

Bentuk pelayanan PT. Bank SulutGo terhadap nasabah adalah Tabungan, Deposito dan Kredit yang terdiri dari Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Usaha Kecil Modal Kerja, Kredit Usaha Rakyat, Kredit Usaha Rakyat Mikro, Kredit Usaha Rakyat Retail, Kredit Mikro, Kredit Peawai Penghasilan Tetap

(KPPT), dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR). Untuk produk dana dan produk jasa dari Bank Sulut dapat dilihat di bawah ini.

Produk Dana

- Simpeda
- Tabungan Bunaken
- Tabungan PNS
- Tabungan Ku
- Rekening Giro Bank Sulut
- Deposito Bank Sulut

Tabel 1.4 Giro

NOMINAL GIRO	JASA GIRO(%p.a)
s/d Rp. 1.000.000	0.00
Rp. 1.000.001 s.d.Rp. 25.000.000	0.50
Rp. 25.000.001 s.d.Rp 100.000.000	0.75
Rp. 100.000.001 s.d.Rp. 500.000.000	1.50
Rp. 500.000.001 s.d.Rp. 1.000.000.000	2.50
Rp. 1. 000.000.000	2.75

Sumber : Data PT. Bank SulutGo

Tabel 1.5 Tabungan

NOMINAL TABUNGAN	SUKU BUNGA(%pa.)
s/d. Rp. 10.000.000	1.00
RP. 10.000.001 s.d. 100.000.000	1.75
Rp. 100.000.001 s.d.Rp. 500.000.000	2.25
Rp. 500.000.001 s.d.Rp. 1.000.000.000	3.00
>Rp. 1.000.000.000	3.50

Sumber : Data PT. Bank SulutGo

Tabel 1.6 Deposito

JANGKA WAKTU	JASA GIRO (%pa.)
1 bulan	4.75
3 bulan	4.75
6 bulan	5.25
12 bulan	5.25

Sumber : Data PT. Bank SulutGo

Produk Jasa :

- Safe Deposit Box
- ATM dengan fitur-fitur cek saldo, tarik tunai, transfer, isi pulsa,SMS Banking, MAPS, ATM Bersama.
- Jasa lainnya :Transfer, Inkaso, RTGS, Pajak (MPN), Referensi Bank, Garansi Bank

BAB II

SIKLUS AKUNTANSI

2.1 Landasan Teori Akuntansi

2.1.1 Definisi Akuntansi

Menurut *Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU)* memberi pedoman tentang akuntansi, yaitu :

- a. Pengukuran atau penilaian adalah penentuan jumlah rupiah sebagai unit pengukur suatu objek yang terlibat dalam suatu transaksi keuangan.
- b. Pengakuan ialah suatu jumlah rupiah (kost) ke dalam system akuntansi sehingga jumlah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan terefleksi dalam laporan keuangan.
- c. Penyajian atau pengungkapan berarti pembeberan hal-hal informative yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain apa yang dapat dinyatakan melalui laporan keuangan utama dan cara-cara penyampaiannya.
- d. Pengauditan ialah membahas prinsip, prosedur dan teknik pengauditan laporan keuangan untuk memberi pendapat tentang kewajaran penyajian laporan keuangan.

Menurut *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)* Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Menurut *Warren (2011:10)* Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan itu meliputi kreditor, pemasok, investor, karyawan, pemilik dan lain-lain.

2.1.2 Tujuan Akuntansi

Untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditor, atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan. Akuntansi keuangan adalah suatu cabang dari akuntansi dimana informasi keuangan pada suatu bisnis dicatat, diklarifikasi, diringkas, diinterpretasikan dan dikomunikasikan.

2.1.3 Unsur-Unsur Akuntansi

Perusahaan yang baik akan selalu mencatat transaksi keuangannya. Transaksi keuangan yang terjadi di suatu perusahaan

dapat ditunjukkan dengan bukti transaksinya. Dengan demikian unsur-unsur pokok yang dicatat dalam akuntansi antara lain sebagai berikut:

1. Aktiva/Harta (*Assets*)

Aktiva merupakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha dan memberikan manfaat pada masa yang akan datang.

2. Utang/Kewajiban (*Liabilities*)

Utang adalah semua kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi kepada pihak lain di masa yang akan datang.

3. Ekuitas/Modal (*Owner's Equity*)

Modal merupakan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan kepada pemilik perusahaan. Dapat dikatakan pula bahwa ekuitas adalah besarnya investasi pemilik ke dalam perusahaan.

4. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan adalah semua hasil yang diperoleh perusahaan dalam melakukan usahanya yang mengakibatkan bertambahnya harta bukan karena adanya penambahan modal dari pemilik atau penambahan utang kepada pihak lain.

5. Biaya/Beban (*Expense*)

Biaya adalah semua pengeluaran uang atau pemakaian aktiva untuk memperoleh pendapatan atau hasil.

6. Prive (*Drawing*)

Prive adalah pengambilan aktiva perusahaan untuk keperluan pribadi pemilik. Biasanya transaksi prive terjadi pada perusahaan perseorangan dan firma, yang pemiliknya merangkap sebagai pimpinan perusahaan.

2.1.4 Jenis-Jenis Akuntansi

Ada 3 jenis akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah suatu prosedur untuk mencatat dan melaporkan hasil pengukuran dari biaya pembuatan barang atau jasa. Fungsi utamanya melakukan akumulasi biaya untuk penilaian persediaan dan penentuan pendapatan.

2. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok serta pemerintah.

3. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen atau akuntansi manajerial adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan

penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan untuk memberikan dasar kepada manajemen untuk membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol.

2.1.5 Pengertian Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan sistematis pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan keuangan. Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode tertentu.

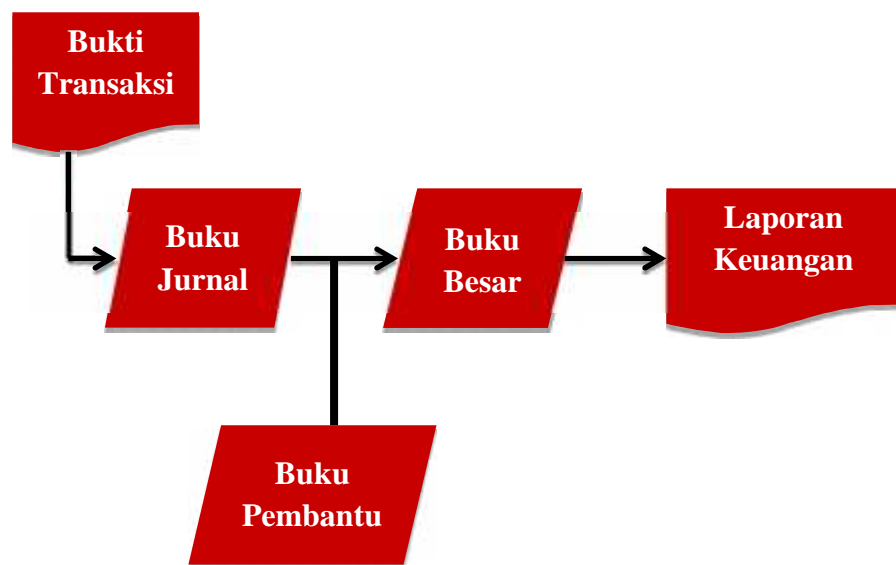
Menurut *Sofyan Syafri Harahap (2013:16)* Proses siklus akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti, maka di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa laporan keuangan.

2.1.6 Siklus Akuntansi

Rangkaian kegiatan akuntansi dalam mencapai tujuannya yaitu menyediakan laporan keuangan, dikenal dengan sebutan "Siklus Akuntansi" (*accounting cycle*). Siklus ini dimulai dari terjadinya transaksi, sampai penyiapan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Proses tersebut terdiri dari tiga bagian yang saling berkaitan, yaitu pencatatan/penggolongan (pembuatan bukti

dari transaksi yang terjadi serta mencatatnya dibuku harian/jurnal), tahap pengikhtisaran/peringkasan (posting ke buku besar) dan tahap penyajian (laporan keuangan disajikan). Bila digambarkan, siklus akuntansi dapat dinyatakan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi



Sumber : (Michell Suharli 2011:49)

Dari gambar 2.1 diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan atau hasil usaha *entity* yang dilaporkan perusahaan/lembaga.
- Buku harian/jurnal adalah buku harian untuk mencatat transaksi keuangan menurut urutan tanggal ke dalam kelompok akun debet dan akun kredit.

- Buku pembantu adalah buku yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyimpan rincian informasi yang dicatat atau terdapat didalam suatu rekening buku besar, misalnya buku pembantu utang dan piutang.
- Buku besar (*ledger*) merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal.
- Laporan keuangan adalah merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi.

2.2 Aktivitas Siklus Akuntansi

Kegiatan proses atau siklus akuntansi dimulai dengan adanya transaksi keuangan perusahaan. Transaksi keuangan yang dimaksud adalah kejadian yang mengubah dan berdampak pada posisi keuangan. Transaksi disusun melalui:

1. Jurnal

Kegiatan pencatatan dilakukan dari bukti transaksi ke jurnal. Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan dari bukti transaksi yang dilakukan secara kronologis (urutan waktu) dengan menunjukkan rekening yang debit dan kredit beserta jumlahnya masing-masing. Dengan adanya jurnal maka akan dapat diketahui rekening/pos yang terpengaruh oleh transaksi

perusahaan. Ada dua jenis yang dapat digunakan yakni jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum digunakan untuk mencatat segala macam transaksi perusahaan tanpa melihat jenis transaksi yang ada.

2. Buku Besar

Perusahaan menggunakan jurnal umum, maka setelah setiap transaksi dicatat dalam buku jurnal umum, kemudian dilanjutkan dengan memposting catatan (*entry*) yang ada dalam buku jurnal umum ke buku besar. Pembukuan ini dilakukan dengan mentransfer debit dan kredit yang ada dalam buku jurnal umum ke dalam masing-masing akun pada buku besar.

2.2.1 Laporan Keuangan Bank

Bank diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan antar waktu (*interim*) yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat pengguna jasa bank dan pihak-pihak lain yang terkait. Elemen-elemen laporan keuangan pada dasarnya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas pemilik/laporan laba ditahan dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Menurut *PSAK No 31 Tahun 2013* tentang *Akuntansi Perbankan* Laporan Keuangan bank harus disajikan dalam mata

uang rupiah. Dalam hal bank memiliki aktiva, kewajiban dan komitmen serta kontijensi dalam valuta asing, harus dijabarkan kedalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan.

Semua elemen laporan keuangan harus diberikan identifikasi berupa nama perusahaan, judul laporan keuangan dan tanggal atau periode laporan. Dalam menyusun laporan keuangan, bank harus memperhatikan prinsip penyusunan laporan keuangan yang diatur dalam *PSAK No. 1 Tahun 2013* yaitu:

1. Neraca

Neraca merupakan salah satu elemen laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu, misalnya neraca per 31 Desember 2005. Komponen neraca terdiri atas aktiva, kewajiban dan ekuitas (*Modal*). Aktiva dan kewajiban disajikan dalam neraca bank, tidak dikelompokkan menurut lancar atau tidak lancar, walaupun demikian sedapat mungkin tetap disusun menurut tingkat likuiditas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan salah satu elemen laporan keuangan yang menggambarkan posisi hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu/periode tertentu. Komponen

laporan laba rugi terdiri atas pendapatan dan beban. Didalam penyajiannya, bank harus menyajikan laporan laba rugi dengan mengelompokkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya dan disusun dalam bentuk berjenjang (*multiple step*), yang menggambarkan pendapatan atau beban yang berasal dari kegiatan utama bank dan kegiatan lain, atau dengan kata lain laporan laba rugi harus membedakan antara unsur pendapatan dan beban yang berasal dari kegiatan operasional dan non operasional.

3. Laporan Perubahan Ekuitas/Laporan Laba Ditahan

Laporan perubahan ekuitas pemilik/laporan laba ditahan merupakan laporan yang menyajikan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan bank selama periode bersangkutan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow statement*) disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode. Laporan arus kas berguna sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dengan kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.

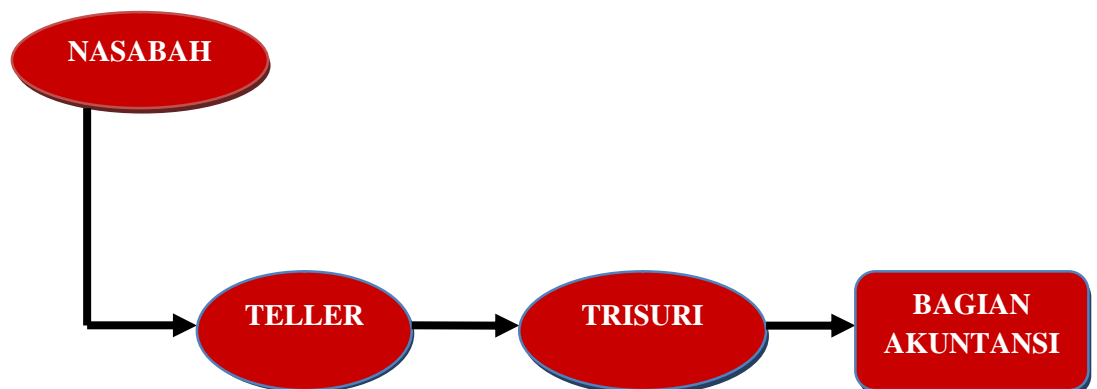
2.3 Evaluasi Praktek Siklus Akuntansi PT. Bank Sulutgo Cabang Utama

2.3.1 Aktivitas Akuntansi berbasis Komputerisasi

Proses pengolahan data untuk menyusun laporan keuangan dilakukan dengan sistem komputerisasi dengan menggunakan program yang telah diinstal oleh PT. Bank SulutGo yaitu OLIBS (*Online Intergrated Banking System*).

Program ini hanya boleh digunakan oleh karyawan yang bekerja di PT. Bank SulutGo sesuai dengan user yang ada. Dalam pengolahan data akuntansi kita dapat menjalankan program OLIBS (*Online Intergrated Banking System*) dengan memasukkan kode user dan password yang ada. Sesudah itu akan muncul tampilan menu yang akan digunakan.

Gambar 2.2 Siklus Akuntansi Pada PT. Bank SulutGo Cabang Utama



Dari gambar diatas, dapat diartikan:

- Nasabah melakukan penyetoran uang dengan mengisi slip penyetoran yang telah disediakan oleh bank, kemudian diserahkan kepada bagian teller.
- Teller akan menginput penyetoran ke dalam program OLIBS (Online Intergrated Banking System).
- Trisuri bagian ini akan memvalidasi transaksi yang terjadi melalui program OLIBS (Online Intergrated Banking System).
- Bagian Akuntansi, melalui program OLIBS (Online Intergrated Banking System) bagian akuntansi akan membuat laporan keuangan bank sesuai periode yang berlaku.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan yang penulis lakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Siklus akuntansi merupakan sistematisasi pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan keuangan. Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode tertentu.
- b. PT. Bank SulutGo Cabang Utama dalam menjalankan aktivitas akuntansinya menggunakan program *OLIBS (Online Intergrated Banking System)*, sehingga dalam proses akuntansinya sudah berbasis komputerisasi. Seperti pembuatan buku besar dan laporan keuangan telah dilakukan oleh sistem.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan bahwa PT. Bank SulutGo Cabang Utama untuk dapat mempertahankan siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No 31 tentang Akuntansi Perbankan dan terus menjaga hubungan yang baik dengan para nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia 2013, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 31, Akuntansi Perbankan*, Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2013, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 2013, Laporan Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2013, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*, Jakarta : Salemba Empat
- Michell Suharli, 2011:49, *Akuntansi Keuangan*, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Sofyan Syafri Harahap 2013:16, *Teori Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Warren 2011:10, *Akuntansi Perbankan*, Penerbit BPFE, Yogyakarta